



**PEMANFAATAN SISTEM
PENGELOLAAN RAPOR BERBASIS
APLIKASI K13 PROFESIONAL
DI SMKN 6 KOTA BENGKULU**



M Faizal Huda¹⁾, Jumiati Siska^{2,a)},

¹⁾MTs Negeri 02 Bengkulu Tengah

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: jesiskaalghazali@gmail.com

Abstract

This study aims : (1) to help homeroom teachers and schools in carrying out the 2013 curriculum report card assessment report. (2) to test the quality of student report card management systems so that their features and functionality are as needed to facilitate student report card management. The study was conducted with a qualitative research method using mixed methods (combination methods) research models. Testing the system is based on the objectives to be achieved focused on usability testing. The results obtained in this study are: (1) The research carried out produces a report management system based on K13 professional application which functions to facilitate the homeroom teachers in managing the 2013 curriculum report. (2) The usability calculation results are 84.2% so that it falls into the category very good. It can be concluded (1) report management system based on K13 professional application can facilitate homeroom teachers in making student report cards, (2) K13 professional application is effective and simple because the application making it easier for teachers to use it. (3) With this K13 professional application, the school can obtain information about inputting report cards, no longer using MS. Excel, (4) With the existence of this professional K13 application, the school can obtain the use of K13 professional application properly and present report cards, so that in managing the 2013 curriculum report grades it can present data accurately and precisely, (5) Usability quality testing results shows that the report management system in the category "is very feasible" in the usability aspect.

Keyword: *Report Management of 2013 Curriculum, Qualitative Research, Mixed Methods, K13 Professional Application, Usability Testing.*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk: (1) Dapat membantu wali kelas dan sekolah dalam melaksanakan pelaporan penilaian rapor kurikulum 2013. (2) Melakukan uji kualitas sistem informasi pengelolaan rapor siswa agar fitur dan fungsionalitasnya sesuai kebutuhan sehingga memudahkan pengelolaan rapor siswa. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model penelitian mixed methods (metode kombinasi). Pengujian sistem didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai difokuskan kepada pengujian usability. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: (1) Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi k13 profesional yang berfungsi untuk mempermudah wali kelas dalam mengelola rapor kurikulum 2013. (2) Hasil perhitungan usability didapatkan angka 84.2% sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan (1) Sistem Pengelolaan Rapor Berbasis Aplikasi K13 Profesional ini dapat memudahkan guru/walikelas dalam membuat rapor siswa, (2) Aplikasi K13 profesional ini dikatakan

efektif dan simple dikarenakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi sehingga memudahkan guru menggunakannya. (3) Dengan adanya aplikasi K13 Profesional ini, pihak sekolah dapat memperoleh informasi mengenai penginputan nilai rapor dengan menggunakan aplikasi K13 Profesional, tidak lagi menggunakan MS. Excel, (4) Dengan adanya aplikasi K13 profesional ini, pihak sekolah dapat memperoleh penggunaan aplikasi K13 profesional dengan baik dan penyajian nilai rapor, sehingga dalam mengelola nilai rapor kurikulum 2013 ini dapat menyajikan data dengan akurat dan tepat, (5) Hasil pengujian kualitas usability menunjukkan bahwa sistem pengelolaan rapor dalam kategori “sangat layak” dalam aspek usability.

Kata Kunci: Pengelolaan Rapor Kurikulum 2013, Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Aplikasi K13 Profesional, Usability Testing.

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang, yang tidak pernah ada matinya, membuat manusia tidak berhenti untuk mempelajarinya, karena semakin hari kemajuan teknologi terus berkembang pesat salah satu contohnya adalah komputer. Komputer merupakan sarana untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien.

Di Indonesia, perkembangan teknologi komputer sudah menjadi hal yang penting. Teknologi ini bahkan dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dengan komputer, sistem manajemen sekolah dapat dikerjakan dengan lebih praktis dan tentu saja dengan banyak kelebihan misalnya dalam memberikan penilaian hasil belajar siswa/I disekolah.

Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kekurangan dalam proses pembelajaran untuk dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan perbaikan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian pendidikan ini merupakan proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Salah satu bentuk penyajian hasil penilaian adalah rapor.

Penyusunan rapor memerlukan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Hal ini disebabkan rapor disusun secara manual yaitu dengan menulis satu persatu rapor siswa. Guru mata pelajaran menghitung beberapa nilai seperti nilai tes, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester sehingga diperoleh nilai akhir semester yang kemudian akan dimasukkan ke dalam rapor. Di samping itu, penjumlahan nilai akhir siswa dan pemberian peringkat kelas di akhir semester pada rapor masih dilakukan secara manual oleh pihak sekolah.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMKN 6 Bengkulu, setiap akhir semester

diadakan dokumentasi penilaian akhir untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Wali kelas menerima nilai mata pelajaran yang akan diolah menjadi rapor cetak untuk ditunjukkan kepada orang tua/wali murid. Proses pengelolaan rapor yang dilakukan di SMKS 8

Grakarsa Bengkulu bisa dikatakan kurang efektif dan efisien. Setiap guru mata pelajaran memberi nilai kepada siswa yang kemudian diserahkan ke wali kelas untuk diproses menjadi rapor. Pengelolaan untuk menentukan nilai rapor siswa masih menggunakan cara yang manual. Guru mata pelajaran memberikan nilai siswa kepada wali kelas menggunakan Microsoft Excel secara terpisah. Hal ini mempersulit wali kelas dalam mengolah kembali data yang diberikan guru mata pelajaran sehingga proses pengelolaan rapor terhambat. Terdapat juga deskripsi nilai di tiap mata pelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran, sehingga membutuhkan tenaga ekstra untuk mengolah rapor siswa karena setiap siswa memiliki nilai yang berbeda sesuai dengan nilai masing-masing. Microsoft Excel yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna mengakibatkan pengguna kesulitan dalam mengolah rapor siswa. Hal ini tentu akan mempengaruhi pengelolaan data dan Pengelolaan rapor.

Dari masalah-masalah yang ada, maka diperlukan sebuah solusi untuk mempermudah pembuatan rapor dengan cara membuat sistem informasi pengelolaan nilai secara reintegrasi di SMKN 6 Bengkulu. Dengan menggunakan aplikasi pengolah rapor berbasis Aplikasi K13 Profesional, pengguna diharapkan akan lebih mudah mengolah data rapor siswa dan memiliki tingkat efektivitas yang baik.

Dengan program tersebut di harapkan dapat membantu proses pemasukan data nilai pelajaran secara baik serta untuk memudahkan dan mempercepat penyajian penilaian yang berupa

rapor seperti bentuk rapor cetakan pada umumnya.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini sistem pengelolaan rapor berbasis Aplikasi K13 Profesional ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan *mixed methods* (metode kombinasi). *Mixed methods* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggabungan antara pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif. Peneliti menggabungkan dua pendekatan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menemukan hipotesis dan juga untuk membuktikan validitas hipotesis tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *sequential explanatory* (urutan penemuan). Menurut Sugiyono (2008:473), *Mixed methods* model *sequential explanatory* merupakan metode penelitian yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif.

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fakta, sifat serta hubungan yang muncul dalam peran wali kelas dalam pemanfaatan pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 profesional di SMKN 6 Kota Bengkulu.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan selama kurang lebih satu bulan di SMKN 6 Kota Bengkulu, penulis melakukan analisa terhadap kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pemanfaatan pengelolaan rapor yang berbasis perangkat lunak.

Pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 profesional, penulis melakukan studi lapangan (observasi), studi literature, dan pengujian aplikasi di SMKN 6 Kota Bengkulu. Studi literatur dilakukan penulis dengan mempelajari sumber informasi, dan aplikasi serupa yang sudah ada dan pengujian sistem ini dilakukan untuk melihat apakah aplikasi tersebut layak digunakan di sekolah.

Setelah melakukan observasi sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13

professional yang dilakukan di SMKN 6 Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya peneliti akan membahas mengenai pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 profesional. Adapun pemanfaatan aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah dan membantu guru dalam mengelola hasil rapor siswa dengan mudah dan lebih menghemat waktu.

Berikut ini adalah hasil pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional di SMKN 6 Kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Implementasi

Pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 profesional. Aplikasi K13 Profesional merupakan sebuah bahasa pemrograman pada perangkat komputer yang sederhana yang dikembangkan oleh *rasoftware.net*. Maka tampilan aplikasi akan didesain untuk sebuah interaksi dimana pengguna memberikan respon melalui tombol-tombol yang mudah dipahami. Desain tampilan untuk masing-masing fitur dan atau bagian dalam aplikasi sistem pengelolaan rapor ini dapat dilihat sebagai berikut:

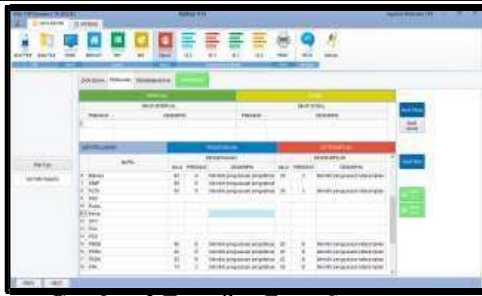
a. Tampilan Awal Rapor K13 Profesional

Setelah proses instalasi berhasil, maka masuk ke tampilan menu utama. Pada saat memulai sebagai pengguna maka tampilan menu utama yang muncul adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Tampilan Menu utama

Dalam form ini pengguna/admin diharuskan mengisi isian yang sudah disediakan guna keperluan informasi file yang nantinya akan diberikan kepada walikelas. Pengguna memilih pilihan semester ganjil dan semester genap dan ditampilkan ini terdapat informasi untuk kelasnya.



Gambar 2 Tampilan From Semester



Gambar 5 Data Siswa

b. Tampilan Menu Home

Setelah pengguna masuk ke dalam sistem maka langsung ditunjukkan ke dalam halaman *dashboard* yang berisi info umum. Pada tampilan ini terdapat menu-menu yang wajib walikelas mengisikan sebagai informasi peserta didik terutama dalam pencetakan raport. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 3 Tampilan Menu Home

c. Tampilan Data Sekolah

Pada submenu sekolah terdapat *button* Data Sekolah yang memiliki aktivitas simpan dimana walikelas diwajibkan mengisikan data-data sekolah. Berikut ini tampilan form menu data Sekolah;



Gambar 4 Data Sekolah

d. Tampilan Data Siswa

Pada form ini walikelas mengisi biodata peseta didik berguna sebagai informasi peserta didik terutama dalam pencetakan raport.

e. Tampilan Mata Pelajaran

Pada form ini walikelas dapat mengisi nilai peseta didik baik dari nilai pengetahuan, keterampilan dan bobot penilaian peserta didik berguna sebagai informasi peserta didik terutama dalam pencetakan raport.

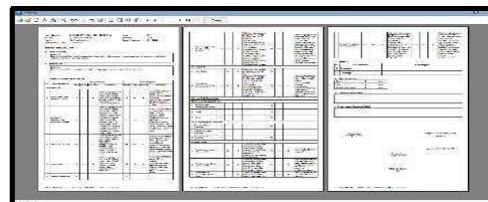


Gambar 6 Mata Pelajaran

f. Tampilan Data Penilaian

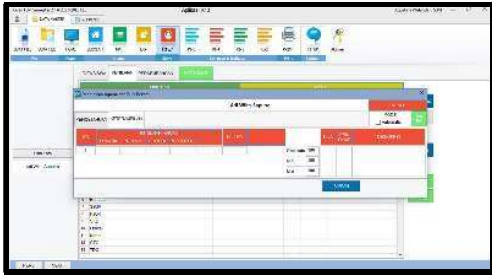
Form instrumen penilaian yang terdiri dari 3 ranah, yaitu :

1) Pengetahuan yang terdiri dari Ulangan Harian, Observasi Pengetahuan dan Penugasan.



Gambar 7 Penilaian Pengetahuan

2) Keterampilan yang terdiri dari Penilaian Kinerja/Praktik, Penilaian Project, Penilaian Produk, Penilaian Portofolio dan Penilaian Tulisan.



Gambar 8 Penilaian Keterampilan

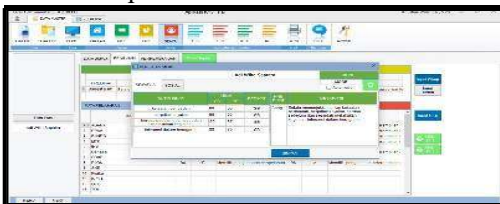
3) Sikap yang terdiri dari Observasi Sikap, Penilaian Diri, Penilaian Sebaya/antar teman dan Jurnal.



Gambar 9 Penilaian Sikap

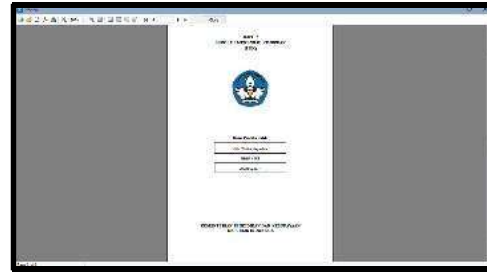
g. Tampilan data Perkembangan

Pada form ini walikelas mengisi data nilai ekstrakurikuler dan data ketidakhadiran peserta didik yang sudah didapatkan dari para pembina ekstrakurikuler dan data direkap dari rekapitulasi kehadiran peserta didik.



Gambar 10 Tampilan data perkembangan peserta didik h. Tampilan Data Cover Rapor

Pada form ini adalah tampilan *cover* rapor peserta didik berfungsi sebagai halaman pembuka yang mendeskripsikan logo sekolah, kop sekolah, identitas sekolah, nama peserta didik, nomor induk, pencarian nama peserta didik.



Gambar 11 Tampilan halaman *cover* rapor

i. Tampilan Identitas Peserta Didik

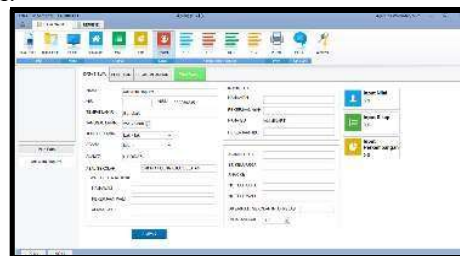
Halaman Identitas Peserta Didik merupakan halaman yang berisi data peserta didik di SMKS 8 Gerakarsa. Pada halaman ini terdapat data diri lengkap peserta didik yang telah muncul di pencarian pada halaman *cover*.



Gambar 12 Form halaman identitas

j. Tampilan Cetak Rapor

Pada form ini walikelas bisa mencetak laporan per peserta didik untuk diinformasikan mengenai nilai deskripsi pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada peserta didik juga kepada orang tua peserta didik. Tampilan *print preview* rapor peserta didik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13 Tampilan Cetak Rapor peserta didik

2. Pengujian Sistem

Pengujian merupakan sebuah prosedur untuk memastikan bahwa sebuah perangkat lunak telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan melakukan pengujian, diharapkan peneliti dapat mendeteksi kesalahan, sehingga cacat program dapat ditemukan dan dibenarkan.

Dalam penelitian ini, pengujian sistem dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu *alpha testing* dan *beta testing*. Pada *alpha testing*

penulis mengukur faktor kualitas *functionality* menggunakan metode *Black box*, Sedangkan pada *beta testing*, penulis mengukur faktor kualitas *usability* menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana pengujian ini menggunakan rumus skala Likert dengan 10 responden wali kelas. Berikut adalah tahapan pengujian system sebagai berikut:

a. Alpha Testing

Pengujian ini dilakukan oleh ahli dalam bidang TI (*expert*) yang mengetahui tentang perangkat lunak untuk menguji fungsionalitas (*functional suitability*) pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional sudah berjalan dengan benar. Penelitian ini menggunakan satu orang *expert* untuk menguji sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional.

Tabel 1 Penguji Functional Suitability

No	Nama	Profesisi	Instansi
1	Agustina Wulandari	Staf Waka Kurikulum	SMKS 8 Grakarsa Kota Bengkulu

Peneliti melakukan pengujian, dilakukan untuk memeriksa fitur- fitur aplikasi dapat berjalan benar atau tidak. Hasil dari alpha testing ini dapat dilihat pada halaman lampiran.

Hasil *alpha testing* dengan menggunakan uji *functional suitability* di lampiran menunjukkan hasil pengujian sistem yang dilakukan oleh satu orang ahli. Dari tabel lampiran tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi dan fitur-fitur yang ada pada sistem pengelolaan rapor tidak terjadi kesalahan dan sudah valid. Dari hasil pengujian yang di dapat, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan system pengelolaan rapor dinyatakan layak.

b. Beta Testing

Pada tahapan ini pengujian versi *beta testing* menggunakan instrumen kuesioner *usability* untuk mengetahui kegunaan dari pemanfaat sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional di SMKS 8

Grakarsa Kota Bengkulu. Pengujian *usability* merupakan faktor utama dalam penelitian ini. Responden dari pengujian ini adalah guru yang terdiri dari guru produktif dan non produktif yang bermula dari proses pengoperasian perangkat lunak.

Responden terdiri dari 10 orang yang berprofesi sebagai guru wali kelas di SMKN 6 Kota Bengkulu. Instrumen kuesioner *usability* menggunakan kuesioner *USE Questionnaire* oleh

Lund yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang dibagi menjadi empat aspek yaitu aspek *Usefulness* (kegunaan), aspek *Ease of Use* (kemudahan penggunaan), aspek *Ease of Learning* (kemudahan belajar), dan *Satisfaction* (kepuasan). Data dari pengujian ini disajikan pada setiap table- table sebagai berikut:

1) Hasil Aspek Usefulness (Kegunaan)

Pengujian Aspek *usefulness* dilakukan dengan menggunakan kuesioner USE yang diisi oleh 10 responden. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2 berikut;

Tabel 2 Hasil aspek *usefulness*

No	Nomor Pertanyaan								Total	Maks
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	5	5	4	4	4	5	5	5	37	40
2	5	4	5	4	5	4	5	5	37	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40
5	4	4	5	4	4	4	5	5	35	40
6	4	4	4	4	4	4	5	4	33	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	40
8	4	4	4	4	5	4	4	4	33	40
9	4	4	3	4	4	4	4	4	31	40
10	5	5	5	5	4	4	4	4	36	40
Jumlah									346	400

Pada aspek *usefulness* terdapat delapan pernyataan dengan skor maksimal tiap responden yang bisa diperoleh adalah 40 poin. Tabel 4.2 merupakan rekapan data yang didapatkan dari aspek *usefulness* dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 346 poin dari maksimal skor 400 poin. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan yang ada di BAB III, diperoleh hasil persentase kelayakan untuk aspek *usefulness* adalah 86,5%.

2) Hasil Data *Ease of use*

Pengujian Data *Ease of use* dilakukan dengan menggunakan kuesioner USE yang diisi oleh 10 responden. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3 berikut;

Tabel 3 Hasil Data *Ease of Use*

No	Nomor Pertanyaan										Total	Maks	
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			19
1	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	48	55
2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	50	55
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	39	55
4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	43	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	55
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	55
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	55
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	55
9	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44	55
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	55
Jumlah											455	550	

Pada aspek *ease of use* terdapat sebelas pernyataan dengan skor maksimal tiap responden yang bisa diperoleh adalah 55 poin. Tabel 4.3 merupakan rekapan data yang didapatkan dari aspek *ease of use* dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 455 poin dari maksimal skor 550 poin. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan yang ada di BAB III, diperoleh hasil persentase kelayakan untuk aspek *ease of use* adalah 82,72%.

3) Hasil Data *Ease of Learning*

Pengujian Data *Ease of Learning* dilakukan dengan menggunakan kuesioner USE yang diisi oleh 10 responden. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4 berikut;

Tabel 4 Hasil Data *Ease of Learning*

No	Nomor Pertanyaan				Total	Maks
	20	21	22	23		
1	5	4	4	4	17	20
2	4	5	4	5	18	20
3	4	4	3	3	14	20
4	4	3	4	4	15	20
5	4	4	4	4	16	20
6	5	4	5	5	19	20
7	4	4	4	4	16	20
8	4	4	4	4	16	20
9	4	5	4	5	18	20
10	4	5	5	5	19	20
Jumlah					168	200

Pada aspek *ease of learning* terdapat empat pernyataan dengan skor maksimal tiap responden yang bisa diperoleh adalah 20 poin. Tabel 4.4 merupakan rekapan data yang didapatkan dari aspek *ease of learning* dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 168 poin dari maksimal skor

200 poin. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan yang ada di BAB III, diperoleh hasil persentase kelayakan untuk aspek *ease of learning* adalah 84%.

4) Hasil Data *Satisfaction*

Pengujian Data *Satisfaction* dilakukan dengan menggunakan kuesioner USE yang diisi oleh 10 responden. Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 5 berikut;

Tabel 5 Hasil Data *Satisfaction*

No	Nomor Pertanyaan						Total	Maks	
	24	25	26	27	28	29			30
1	4	4	5	5	4	5	5	32	35
2	5	5	5	4	5	4	5	33	35
3	4	4	4	4	4	4	4	28	35
4	4	3	3	4	3	3	4	24	35
5	4	4	5	5	4	4	4	30	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28	35

Pada aspek *satisfaction* terdapat tujuh pernyataan dengan skor maksimal tiap responden yang bisa diperoleh adalah 35 poin. Tabel 4.5 merupakan rekapan data yang didapatkan dari aspek *satisfaction* dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 294 poin dari maksimal skor 350 poin. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan yang ada di BAB III, diperoleh hasil persentase kelayakan untuk *satisfaction* adalah 84%.

Dari keempat data tabel diatas, dikumpulkan dan diakumulasikan, sehingga data akan menghasilkan ringkasan pengujian *usability testing* pengelolaan rapor berbasis aplikasi k13 profesional dengan skor total yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Data Akumulasi *Usability*

No	Usefulness	Ease of use	Ease of Learning	Satisfaction	Skor Total	Skor maks
1	37	48	17	32	134	150
2	37	50	18	33	138	150
3	32	39	14	28	133	150
4	40	43	15	24	113	150
5	35	55	16	30	136	150
6	33	44	19	28	124	150
7	32	44	16	28	120	150
8	33	43	16	32	124	150
9	31	44	18	31	124	150
10	36	45	19	28	128	150
Jumlah					1263	1500

Berdasarkan hasil data *usability* pada table 4.6 diatas, maka diperoleh total skor sejumlah 1263 poin dari skor maksimal 1500 poin. Dari hasil yang didapatkan, maka dilakukan perhitungan persentase kelayakan berdasarkan data yang diperoleh. Perhitungan persentase kelayakan adalah 84.2% sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaat sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional ini telah memenuhi standar *usability* dengan kategori “sangat baik” jika dilihat pada tabel persentase kelayakan yang terdapat di halaman lampiran perhitungan kuesioner.

Dengan masukan dan saran, dalam pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional ini akan terus dikembangkan berdasarkan evaluasi dari pengguna sehingga pemanfaat sistem pengelolaan rapor ini dapat mencapai tingkat kelayakan yang maksimal.

Pembahasan

Pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional yang dilaksanakan di SMKS 8 Grakarsa Kota Bengkulu sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga peneliti memanfaatkan sebuah produk aplikasi K13 Profesional yang dikembangkan oleh *rasoftware.net* bertujuan untuk mempermudah guru, wali kelas dan sekolah dalam melakukan pengelolaan rapor siswa.

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan dengan cara wawancara kelima wali kelas guna mendapatkan data untuk mengetahui bahwa aplikasi yang telah diterapkan di SMKN 6 Kota Bengkulu dapat berguna dan bermanfaat bagi wali

kelas dan sekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan informan pertama, kedua, tiga, keempat, dan kelima mendapatkan tanggapan yang sangat baik, tanggapan tersebut dapat dibuktikan pada lembar hasil wawancara. Hasil wawancara tersebut mendapatkan tanggapan yang baik, walaupun ada beberapa guru yang belum mencoba dan menerapkan aplikasi K13 Profesional, aplikasi yang peneliti terapkan di sekolah tersebut sangat layak diterapkan dengan catatan harus disosialisasikan dulu ke dewan guru, baik itu guru produktif maupun non produktif, pada saat rapat kenaikan kelas di SMKS 8 Grakarsa Kota Bengkulu. Aplikasi K13 Profesional ini sendiri telah diterima dan telah diuji kelayakannya pada tanggal 4 April 2019 disertai dengan penandatanganan berita acara oleh ibu Agustina Wulandari selaku guru wali kelas dan staf kurikulum. Tahap terakhir, *implementasi* merupakan kegiatan inti dari pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi 13 profesional yaitu implementasi program, sehingga tersusun menjadi sebuah sistem pengelolaan rapor yang akan diujikan. Sesuai dengan batasan masalah dan tujuan penelitian, pengujian Pada penelitian ini difokuskan pada pengujian aspek *usability*. Pengujian menggunakan *USE Questionnaire* yang dikemukakan oleh Lund dan mendapatkan hasil.

Aspek *usefulness* memperoleh nilai 86.50% sehingga dapat dikatakan jika pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 profesional memiliki nilai kegunaan yang sangat baik. Aspek *ease of use* dan *ease of learning* masing-masing memperoleh nilai 82.72% dan 84% sehingga dapat disimpulkan jika pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 profesional mudah untuk dipakai dan juga mudah untuk dipelajari. Nilai *satisfaction* 84% menunjukkan bahwa pengguna puas dengan perangkat lunak yang dikembangkan.

Semua aspek pada pengujian *usability* memiliki nilai lebih dari 80%, dengan hasil analisis keseluruhan pada pengujian *usability* adalah 84.20%. Hasil analisis keseluruhan data yang menunjukkan angka 84.20% dapat disimpulkan bahwa kelayakan pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13 Profesional adalah sangat baik.

Berdasarkan hasil dari lembar observasi, instrumen wawancara, dan kuesioner pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem pengelolaan rapor berbasis aplikasi K13

Profesional dikatakan “sangat layak” digunakan di SMKN 6 Kota Bengkulu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pemanfaatan Sistem Pengelolaan Rapor Berbasis Aplikasi K13 Profesional ini dapat memudahkan guru/walikelas dalam membuat rapor siswa.
2. Aplikasi K13 profesional ini dikatakan efektif dan simple dikarenakan kemudahaan dalam menggunakan aplikasi sehingga memudahkan guru menggunakannya.
3. Dengan adanya aplikasi K13 Profesional ini, pihak sekolah dapat memperoleh informasi mengenai penginputan nilai rapor dengan menggunakan aplikasi K13 Profesional, tidak lagi menggunakan MS. Excel.
4. Dengan adanya aplikasi K13 profesional ini, pihak sekolah dapat memperoleh penggunaan aplikasi K13 profesional dengan baik dan penyajian nilai rapor, sehingga dalam mengelola nilai rapor kurikulum 2013 ini dapat menyajikan data dengan akurat dan tepat.
5. Hasil pengujian kualitas usability menunjukkan bahwa sistem pengelolaan rapor dalam katogori “sangat layak” dalam aspek *usability*.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2011) Definisi Sistem, Informasi, dan Sistem Informasi. Diambil dari http://k4c1r.net.au.net/Analisis%20&%20Perancangan%20Sistem%20Infor masi/Definisi%20Sistem_%20Informasi_%20Dan%20Sistem%20Informasi.pdf pada tanggal 15 Febuari 2019.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aplikasi K13 Profesional diambil dari <http://rasoftware.net/berita-155-aplikasi-k13-profesional.html>. pada tanggal 20 Febuari 2019.
- Bhasin. *Pengertian Blackbox dan Whitebox Testing pada Struktur Perancangan Sistem*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lund, A. (2001). *Measuring usability with the USE Questionnaire*. *STC Usability SIG Newsletter*, 8:2.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M 1984. *Qualitative Data Analysis: A Source Book or New Methods*. Beverly Hills ; Sage Publication.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 437
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Winari, Endang Widi. 2011. *Penelitian pendidikan*. Bengkulu